BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten Bandung Barat provinsi jawa barat dengan objek penelitian adalah Madrasah Aliyah Swasta yang berasa di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat.

2. Populasi Penelitian

Menurut Creswell menjelaskan (2012, hlm. 142) *"A population is a group of individuals who have the some charakteristic"*. Sedangkan menurut Sugiyono (2014, hlm. 90) wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 173) populasi adalah "keseluruhan objek penelitian". Sedangkan populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 61 madrasah aliyah swasta di wilayah Kabupaten Bandung Barat dengan responden guru madrasah aliyah swasta yang telah tersertifikasi. Berikut ini data populasi penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1 Data Populasi Madrasah Aliyah Swasta Se-Kabupaten Bandung Barat

NO	Nama Madrasah	Status Akrd.	Jml responden (Guru Tetap Yayasan)
1	MAS. Al Bidayah	A	13
2	MAS. Banuraja	A	9
3	MAS. Muslimin Saguling	B	11
4	MAS. Nurul Hidayah Batujajar	B	15
5	MAS. Al-Muhajirin	B	9
6	MAS. Madani Cihampelas	B	18
7	MAS. Al Mukhtariyah Mande	A	9

8	MAS. Yahisha	C	9
9	MAS. Al - Huda Cikalongwetan	B	16
10	MAS. Al - Ikhwan	B	7
11	MAS. Persis Cipada	B	13
12	MAS. Al - Luthfah Cililin	A	10
13	MAS. Arafah	A	16
14	MAS. Nurul Falah Cililin	B	11
15	MAS. Sumur Bandung	B	18
16	MAS. Asy-Syifa	B	12
17	MAS. Yayasan Islam Rajamandala	A	9
18	MAS. Karya Madani	B	12
19	MAS. Muslimin Cipeundeuy	A	6
20	MAS. Muslimin Cijenuk	B	18
21	MAS. Darul Fikri	A	14
22	MAS. Bina Insani Cisarua	B	16
23	MAS. Darul Inayah	B	15
24	MAS. Yabis Pasirlangu	B	8
25	MAS. Al-Fatah	B	17
26	MAS. Al-Huda Gununghalu	B	18
27	MAS. Al Qomariah	B	17
28	MAS. Muslimin Celak	B	18
29	MAS. Darul Ulum Padalarang	B	15
30	MAS. Nurul Hidayah	B	3
31	MAS. Persis Padalarang	A	20
32	MAS. Uswatun Hasanah	B	11
33	MAS. Az-Zahra Parongpong	B	15
34	MAS. Nurul Iman Sindangkerta	B	13
35	MAS. YPI Nurul Huda Sindangketa	A	15
36	MAS. Al-Mubarok	B	16
37	MAS. Darul Iman Sukaresmi	B	10
38	MAS. Nurul Barokah	B	15
39	MAS. Nurul Qolbi	Belum	8
40	MAS. Muslimin Peusing	B	11
41	MAS. Darul Falah	Belum	7
42	MAS. Cikande Batujajar	B	17
43	MAS. Ishlahul Aqidah	C	18
44	MAS. Al-Barry	Belum	5
45	MAS. Anwarurrohman	B	17
46	MAS. Ar-Rochmah	B	12

47	MAS. An-Nur	B	16
48	MAS. Mathla`ul Anwar	B	4
49	MAS. Atsauri Sindangkerta	B	18
50	MAS. Al-Hidayah	B	18
51	MAS. Terpadu Al Huda	B	20
52	MAS. Tanjungjaya	B	18
53	MAS. Al-Mu`awanah	Belum	20
54	MAS. Assakinah	Belum	16
55	MAS. Al-Ittihad	Belum	20
56	MAS. Terpadu Darul Ahkam	Belum	7
57	MAS. Cahaya Harapan	Belum	15
58	MAS. Al-Barqunnajah	Belum	18
59	MAS. Al-Qur`an Al-Amanah	Belum	9
60	MAS. Al-Fadillah Cipatat	Belum	22
61	MAS. Miftahul `Ulum	Belum	5
Jumlah			880

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 91) menyatakan bahawa "Sampel adalah" bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Creswell (2012, hlm. 142) menjelaskan "*A sample is a subgroup of the target population that the researcher plans to study for generalizing about the target population*". Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik sampel yang digunakan dalam peneltian ini adalah teknik *proportionate stratified random sampling,* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014, hlm. 93). Alasan menggunakan teknik ini karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata, dan stratanya ditentukan menurut akreditasi madrasah. Dan penentuan jumlah sampel dalam

penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* (dalam Riduwan, 2014, hlm. 65) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d^2 : Presisi yang diteapkan

Jadi perhitungan sampel dapat dilakukan sebagai barikut:

N = 61 dengan presisi 10%

$$n = \frac{61}{61.0,1^2 + 1}$$

$n = \frac{61}{1,61} = 37,88$ dibulatkan jadi 38 madrasah

Jadi jumlah sampel sebesar 38 madrasah. Kemudian mencari pengambilan sampel berstrata dengan memakai rumusan alokasi proportional Sugiyono (dalam Riduwan, 2014, hlm. 65)

$$n_i = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian

Status akreditasi	Jumlah	Banyak sampel	Sampel
A	10	10 : 61 x 38	6
B	37	37 : 61 x 38	23
C	2	2 : 61 x 38	1
Belum Akreditasi	12	12 : 61 x 38	8
Jumlah	61	-	38

Berdasarkan tabel diatas maka jumlah madrasah yang dijadikan sampel memiliki proporsi yang sama menurut akreditasi madrasah, yakni sebanyak 6 sekolah terakreditasi A, 25 madrasah terakreditas B, 1 madrasah terakreditasi C, dan 8 madrasah belum terakrakreditasi. Dari 38 madrasah, berikut penyebaran sampel dan jumlah responden yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Data Penyebaran Sampel dan Responden Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Bandung Barat

No	Nama Madrasah	Status Akrd	Responden (Guru Tetap Yayasan)
1	MAS. Al Mukhtariyah Mande	A	5
2	MAS. Al - Luthfah Cililin	A	4
3	MAS. Arafah	A	5
4	MAS. Al Bidayah	A	5
5	MAS. Banuraja	A	5
6	MAS. Persis Padalarang	A	6
7	MAS. Al-Muhajirin	B	3
8	MAS. Mathla`ul Anwar	B	3
9	MAS. Tanjungjaya	B	3
10	MAS. Madani Cihampelas	B	4
11	MAS. Terpadu Al Huda	B	3
12	MAS. Nurul Falah Cililin	B	4
13	MAS. Sumur Bandung	B	5
14	MAS. Nurul Hidayah Batujajar	B	2
15	MAS. Darul Ulum Padalarang	B	5
16	MAS. Nurul Hidayah Padalarang	B	5

17	MAS. Uswatun Hasanah	B	4
18	MAS. Nurul Barokah	B	5
19	MAS. Al-Mubarok	B	5
20	MAS. Muslimin Peusing	B	4
21	MAS. Nurul Iman Sindangkerta	B	6
22	MAS. Atsauri Sindangkerta	B	5
23	MAS. Ar-Rochmah	B	4
24	MAS. Bina Insani Cisarua	B	5
25	MAS. Darul Inayah	B	5
26	MAS. Yabis Pasirlangu	B	3
27	MAS. Az-Zahra Parongpong	B	5
28	MAS. Cikande Batujajar	B	5
29	MAS. Anwarurrohman	B	4
30	MAS. Yahisha	C	6
31	MAS. Al-Ittihad	Belum	2
32	MAS. Assakinah	Belum	3
33	MAS. Al-Mu`awanah	Belum	3
34	MAS. Cahaya Harapan	Belum	2
35	MAS. Terpadu Darul Ahkam	Belum	2
36	MAS. At Taqwa	Belum	2
37	MAS. Al-Qur`an Al-Amanah	Belum	2
38	MAS. Al-Fadillah Cipatat	Belum	2
Jumlah			**151**

Adapun jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah guru yang berstatus GTY saja (Guru Tetap Yayasan), dengan asumsi bahwa guru yang berstatus GTY tersebut, memiliki pengalaman mengajar diatas sepuluh tahun, sudah tersertifikasi dan berstatus guru infassing atau menerima penyetaraan tunjangan PNS dari Kementerian Agama. Dengan demikian, guru dengan kualifikasi tersebut sangat memahami dan mengetahui konsep madrasah aliyah swasta yang bermutu.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden yang ada pada data Kementerian Agama Kabupaten Bandung Barat dengan guru yang berstatus GTY dengan kualifikasi tersebut diatas maka jumlahnya 151 guru atau responden.

B. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

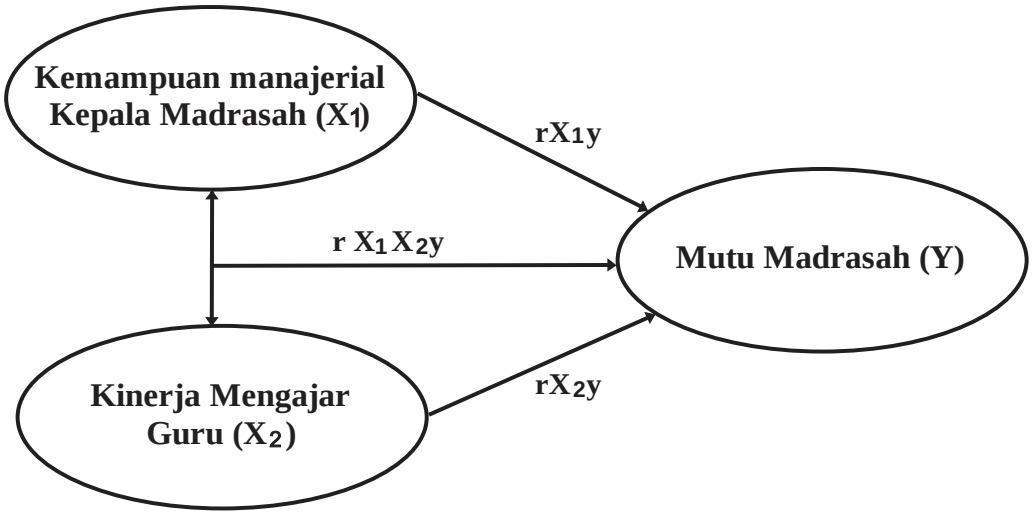

Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Mencermati masalah yang akan diteliti, yakni kemampuan manajerial kepala madrasah, kinerja mengajar guru dan mutu madrasah maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Karlinger (Ruduwan, 2014, hlm. 49) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubunga-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Sugiyono (2014, hlm 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian penedekeatan kuantitatif didasarkan karena penekanan dalam penelitian ini pada fenomena-fenomena objektif yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

D. Definisi Operasional

Menurut Creswell (2012, hlm. 151) *"operational deviniton is the specification of how you will define and measure the variable in your study"* . Maksudnya adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara menggambarkan dan mengukur suatu variabel. Devinisi fariabel harus bisa diukur, spesifik serta bisa difahami oleh orang lain.

Veriabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu bebas *(independent variable)* yaitu kemampuan manajerial kepala madrasah (X_1) dan dan kkinerja mengajar guru (X_2) dan variabel terikat *(dependen variable)* yaitu mutu madrasah (Y).

Masing-masing devinisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mutu madrasah adalah tingkat keberhasilan madrasah yang memuaskan dan memenuhi bahkan melampaui kebutuhan dan keinginan pelanggan (masyarakat) yang merupakan kombinasi apik antara input, proses dan output dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan
2. Kemampuan manajerial kepala madrasah diartikan sebagai keseluruhan kompetensi yang dimiliki oleh kepala madrasah sebagai pimpinan dan pengelola dalam memenej sumberdaya yang ada sehingga mampu mendukung tercapainya keberhasilan proses pendidikan di madrasah, dalam penelitian ini kemampuan manajerial kepala madrasah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan
3. Kinerja mengajar guru adalah unjuk kerja yang ditampilkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di madrasah mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 305), intrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan menggunkan intrumen penelitian berupa angket (kuesioner) untuk memperoleh informasi tentang kontribusi kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu madrasah.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberika kepada responden secara langsung atau dikitim melalui pos, atau internet.

Dan untuk pengembangan instrumen, maka penelitian ini menempuh beberapa cara yaitu:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti, yakni variabel terikat (Y) mutu madrsah, variabel bebas (X_1) kemampuan manajerial kepala madrasah, dan (X_2) kinerja megajar guru.
2. Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian
3. Menyusun kisi-kisi kuesioner
4. Menetapkan setiap indikator ke dalam bentuk pertanyaan kuesioner
5. Menentukan bobot jawaban sesuai dengan skala yang digunakan. Skala yang digunakan dalam kuesioner yaitu menggunakan skala likert dengan bobot jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4 Bobot Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot/skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

6. Menyusun angket kuesioner penelitian

Berikut ini kisi-kisi insturmen yang djadikan variabel penelitian yang terdiri atas dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y).

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Intrumen Mutu Madrasah

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	No Item
Mutu Madrasah	Tingkat keberhasilan madrasah yang memuaskan dan memenuhi bahkan melampaui kebutuhan dan keinginan pelanggan yang merupakan kombinasi apik antara input, proses dan output dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan	Input	• Sekolah menggunakan kurikulum yang relevan	1, 2
			• Adanya komitmen mutu	3, 4, 5
			• Pengajar dan staf karyawan yang berkualitas	6, 7, 8, 9,
			• Sumber daya fisik yang memadai	10, 11
			• Peserta didik/ siswa yang berkualitas	12,13, 14
		Proses	• Peran guru dalam proses	15, 16

			pembelajaran • Fokus mengajar dan belajar • Adanya iklim positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar • Menanamkan nilai dan sikap religius dalam pembelajaran dan di lingkungan madrasah • Kepuasan kerja • Ketidakhadiran	17, 18 19, 20 21 22, 23 24, 25
		Output	• Prestasi akademik dan non akademik • Tingkat kelulusan • Menghasilkan lulusan yang mempunyai keahlian dan kemampuan sosial	26, 27, 28 29 30
		Outcome	• Persepsi masyarakat	31

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	No Item
Kemampuan manajerial kepala madrasah	keseluruhan kompetensi yang dimiliki oleh kepala madrasah sebagai pimpinan dan pengelola dalam memenej sumberdaya yang ada sehingga mampu mendukung tercapainya keberhasilan proses pendidikan di madrasah, dalam penelitian ini kemampuan manajerial kepala madrasah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan	Planning	• Kepala madrasah mempunyai visi dan misi yang jelas terarah, terencana dan terjangkau • Membuat rencana tahunan	1, 2, 3 4,5,6
		Organizing	• Mengatur pembagian kerja yang jelas bagi guru dan siswa • Membangun kerja sama tim antar guru dan staf dalam memajukan madrasah • Mencari dana mengalokasikan sumber daya fiscal • Mengorganisasikan dan mengelola sumber daya teknologi	7,8,9 10, 11, 12, 13, 14, 15 16, 17 18, 19, 20, 21
		Actuating	• Memberi bimbingan kepada guru san staf • Pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas	22, 23, 24 25
		Controling	• Menentukan apa	26, 27,

			yang telah dicapai • Menelusuri produktivitasa • Mengadakan evaluasi	28 29, 30, 31 32, 33, 34

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Mengajar Guru

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	No Item
Kinerja Mengajar Guru	unjuk kerja yang ditampilkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di madrasah mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.	1. Perencan-aan pembelaj-aran	• Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan materi yang jelas dan sistematis • Menentukan metode/ strategi mengajar yang tepat dan berfariasi • Menentukan media atau alat peraga dan fasilitas yang tepat dalam pembelajaran • Mampu mengalokasikan waktu	1 2, 3 4, 5, 6 7, 8 9
		2. Pelaksan-aan Pembelaj-aran	• Mampu membuka pelajaran • Mampu menyajikan materi	10,11, 12 13,14, 15,16, 17

			• Mampu menggunakan metode atau strategi • Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif • Mampu mengorganisir KBM • Mampu menyimpulkan pembelajaran dan mampu memberikan umpan balik	18,19, 20,21, 22 23, 24 25 26, 27
		3. Evaluasi pembela-jaran	• Mampu membuat prangkat penilaian • Mampu memeriksa hasil penilaian • Mampu mengolah hasil penilaian • Mampu menyimpulkan hasil penialain secara jelas dan logis	28 29 30 31, 32

F. Proses Pengembangan Intumen

Beberapa kegiatan proses pengembangan instrumen yang dilakukan dalam peneltian ini adalah sebagai beikut:

1. Tahap Uji Coba Angket

Kegiatan uji coba angket bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari item-iten kuesioner/ angket penelitian, dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Untuk uji coba ini, penulis melakukan uji coba kepada 30 responden di luar kabupaten Bandung Barat. Angket yang diuji cobakan terdiri dari kuesioner yang terdiri dari tiga bagian dengan penyebaran sebagai berikut:

Tabel 3.8
Penyebaran Item Angket Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item
1	Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah (X_1)	34
2	Kinerja Mengajar Guru (X_2)	32
3	Mutu Madrasah (Y)	31

2. Tahap Pengujian Validiatas Dan Reliabilitas Angket

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan agar mendapat alat ukur yang valid sehingga dapat mengukur apa yang hendak diukur. Arikunto (2010, hlm. 211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 173) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Riduwan (2014, hlm. 109) untuk mengukur validitas instrumen terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan rumus *Pearson Produck Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum$ Xi : jumlah skor item

$\sum$ Yi : Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah responden

Kemudian harga r_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan di atas dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan syarat, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto, reliabilitas (2010, hlm. 221) merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Sugiono (2014, hlm 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam peneilitian ini dilakukan dengan uji *Alpha Combrach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang akan dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma t^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 : varian total

Adapun keputusannya adalah dengan membandingkan r_{11} dengan nilai r_{tabel}, jika nilai $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya jika nilai $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Secara keseluruhan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 22.0.

a. Hasil Uji Validitas

Berikut merupakan hasil uji validitas untuk validitas kemampuan manajerial kepda madrasah (X_1), kinerja mengajar guru (X_2), dan efektifitas sekolah (Y).

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah (X_1)

Nomor	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
1	0,883	0,5140	valid
2	0,698	0,5140	valid
3	0,608	0,5140	valid
4	0,784	0,5140	valid
5	0,890	0,5140	valid
6	0,879	0,5140	valid
7	0,817	0,5140	valid
8	0,520	0,5140	valid
9	0,846	0,5140	valid
10	0,547	0,5140	valid
11	0,827	0,5140	valid
12	0,881	0,5140	valid
13	0,879	0,5140	valid
14	0,628	0,5140	valid
15	0,584	0,5140	valid
16	0,770	0,5140	valid
17	0,846	0,5140	valid
18	0,294	0,5140	direvisi
19	0,685	0,5140	valid

20	0,893	0,5140	valid
21	0,635	0,5140	valid
22	0,765	0,5140	valid
23	0,883	0,5140	valid
24	0,846	0,5140	valid
25	0,878	0,5140	valid
26	0,848	0,5140	valid
27	0,846	0,5140	valid
28	0,846	0,5140	valid
29	0,721	0,5140	valid
30	0,766	0,5140	valid
31	0,830	0,5140	valid
32	0,978	0,5140	valid
33	0,879	0,5140	valid
34	0,562	0,5140	valid

Berdasarkan hasilperhitungan SPSS, dari 34 item pernyataan angket yang dinyatakan tidak valid berjumlah 1 item, yakni item nomor 18. Kemudian item nomor 8 yang tidak valid tetap dipertahankan dan diperbaiki redaksinya sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kinerja Mengajar Guru (X_2)

Nomor	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
1	0,630	0,361	valid
2	0,492	0,361	valid
3	0,569	0,361	valid
4	0,661	0,361	valid
5	0,751	0,361	valid
6	0,542	0,361	valid
7	0,425	0,361	valid
8	0,504	0,361	valid
9	0,584	0,361	valid
10	0,423	0,361	valid
11	0,166	0,361	direvisi
12	0,127	0,361	direvisi
13	0,059	0,361	direvisi

14	0,788	0,361	valid
15	0,529	0,361	valid
16	0,656	0,361	valid
17	0,841	0,361	valid
18	0,761	0,361	valid
19	0,679	0,361	valid
20	0,662	0,361	valid
21	0,431	0,361	valid
22	0,801	0,361	valid
23	0,788	0,361	valid
24	0,788	0,361	valid
25	0,780	0,361	valid
26	0,719	0,361	valid
27	0,512	0,361	valid
28	0,558	0,361	valid
29	0,599	0,361	valid
30	0,712	0,361	valid
31	0,614	0,361	valid
32	0,612	0,361	valid

Berdasarkan hasilperhitungan SPSS, dari 32 item pernyataan angket yang dinyatakan tidak valid berjumlah 3 item, yakni item nomor 11, 12, 13. Kemudian item nomor 11, 12, 13 yang tidak valid tetap dipertahankan dan diperbaiki redaksinya sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Mutu Madrasah (Y)

Nomor	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
1	0,508	0,3494	valid
2	0,808	0,3494	valid
3	0,695	0,3494	valid
4	0,711	0,3494	valid
5	0,654	0,3494	valid
6	0,657	0,3494	valid
7	0,512	0,3494	valid
8	0,681	0,3494	valid
9	0,725	0,3494	valid

10	0,462	0,3494	valid
11	0,313	0,3494	direvisi
12	0,518	0,3494	valid
13	0,506	0,3494	valid
14	0,299	0,3494	direfisi
15	0,665	0,3494	valid
16	0,773	0,3494	valid
17	0,418	0,3494	valid
18	0,465	0,3494	valid
19	0,615	0,3494	valid
20	0,691	0,3494	valid
21	0,389	0,3494	valid
22	0,284	0,3494	direvisi
23	0,394	0,3494	valid
24	0,361	0,3494	valid
25	0,828	0,3494	valid
26	0,572	0,3494	valid
27	0,549	0,3494	valid
28	0,750	0,3494	valid
29	0,631	0,3494	valid
30	0,677	0,3494	valid
31	0,676	0,3494	valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dari 31 item pernyataan angket yang dinyatakan tidak valid berjumlah 3 item, yakni item nomor 11, 14, 22. Kemudian item nomor 11, 14, 22 yang tidak valid tetap dipertahankan dan diperbaiki redaksinya sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Hassil Uji Reliabilitas

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	r_{tabel} $\alpha = 0,05 : n = 30$	Keterangan
Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah (X_1)	0,978	0,5140	Reliabel
Kinerja Mengajar Guru (X_2)	0,941	0,3610	Reliabel
Mutu Madrasah (Y)	0,930	0,3494	Reliabel

G. Analisis data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum stiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (WMS), dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Skor rata-rata yang dicari

X : Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N : Jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria dan penafsiran seperti yang tertera pada tabel 3.13 berikut ini:

Tabel 3.13
Kriteria Skor Rata-Rata Variabel

Bentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,21 – 5,00	Selalu	Sangat Tinggi
3,41 – 4, 20	Sering	Tinggi
2,61 – 3, 40	Karang-kadang	Cukup
1,81 – 2,60	Jarang	Rendah
1,00 – 1,80	Tidak Pernah	Sangat Tinggi

Sumber: Ridwan, 2014 hlm. 15

2. Uji Persyaratan

Sebelum analisis data, perlu dilakukan langkah uji asumsi klasik, apakah data-data yang ada sudah memenuhi persyaratan pengujian. Oleh karena itu sebelum pengujian persyaratan, yakni uji normalitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan jenis pengolahan data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal, pengolahan data dilakukan dengan menggunkan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, pengolahan data menggunkan statistik non parametrik. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Linieritas

Salah satu persyaratan untuk menganalisis korelasi dan regresi dalam pengujian hipotesis adalah bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier. Untuk menguji linieritas dilakukan dengan analisis regresi sederhana, dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of*

linierity untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Produck Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

$\sum$ xy : Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum$ x : Jumlah total skor x

$\sum$ y : jumlah total skor y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat y

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r = -1 berarti kerelasinya negatif sempurna, r = 0 berarti tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Arti harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.14
Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0, 399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2014 hlm. 136

1) Uji Signifikansi

Uji signifikansi berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhdap variabel Y. Uji signifikansi dilakukan dengan rumus:

$$thitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil

n : Jumlah responden

kriteria pengujiannya, korelasi dianggap signifikan j ika t_{hitung} lebih dari t_{tabel}.

2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dlam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Suguyono, 2014, hlm. 261)

Keterangan :

$\hat{Y}$: Nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga X = 0 (harga konstanta)

b : koefisien regresi

x : nilai variabel independent

c. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berguna untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. Dengan kata lain digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi ganda:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2{}_{yx1} + r^2{}_{yx2^2} - 2r_{yx_1}\, r_{yx_2}\, r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}}}$$

(Sugiyono, 2014, hlm. 266)

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$: Antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

r_{yx_1} : Korelasi produck Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} : Korelasi produck moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$: Korelasi Poduck Moment antara X_1 dengan X_2

Jadi untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sebenarnya melalui korelasi *Produck Moment* dan *Pearson.* Unfuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu F_{hitung} kemudian bandingkan dengan F_{tabel}.

$$F_{\textbf{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Nilai koefisien korelasi ganda

k : jumlah variabel bebas (independent)

n : jumlah sampel

F : Nilai F yang dilarang

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak Ho artinya signifikan, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak Ho artinya tidak signifikan.

d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a : nilai konstanta

b_1 : nilai koefisien regresi X_1

X_1 : Variabel bebas X_1

X_2 : Variabel bebas X_2

Untuk mempermudah perhitungan, alat bantu yang digunakan dalam perhitungan analisis data yaitu program komputer SPSS versi 22.